

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : KHABUL NUR PRATOMO

NIM : 3201407028

Program Studi : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL2 di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang ini tepat pada waktunya dan tanpa menemui halangan yang berarti.

Laporan PPL II ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL dan sekaligus sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Ucapan terimakasih tiada lupa penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan ini dari awal hingga selesai. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
4. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. selaku Koordinator dosen koordinator PPL di Kabupaten Magelang.
5. Agus Pujianto, S.Pd. , M.Pd, selaku dosen koordinator PPL di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.
6. Drs. Apik Budi Santoso, M. Si. Selaku dosen pembimbing PPL jurusan Geografi.
7. Sri Sudartono, S.Pd. , M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.
8. Drs. Suyamto selaku koordinator guru pamong di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.
9. Johan Fitriyanto, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran geografi.
10. Staff guru dan segenap karyawan di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.
11. Rekan – rekan mahasiswa PPL unnes tahun 2012 / 2013 di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.

12. Seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan baik yang disadarai ataupun tidak disadari, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca yang budiman. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terutama dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan. Terimakasih.

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Khabul Nur Pratomo

NIM. 3201407028

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
C. Tugas-Tugas Pelaksana PPL .....	5
D. Kompetensi dan Profesionalisme guru.....	6
E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
Refleksi Diri.....	16
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A LATAR BELAKANG**

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendididkan di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu – ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Disamping itu, sesuai dengan Keputusan Rektor No. 22 tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (PPL UNNES). UNNES melaksanakan Program PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa proram pendidikan.

## **B TUJUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut:

### **1 Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### **2 Tujuan Khusus**

- a Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

## **C MANFAAT**

Pelaksanaan PPL II di SMP N 3 MAGELANG ini memberikan manfaat terhadap berbagai pihak.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

Mahasiswa menjadi lebih mengetahui tentang bagaimana cara mengelola kelas dan mengetahui bagaimana cara-cara dan tantangan menjadi guru yang berkompeten dan professional.

### **2. Manfaat bagi UNNES**

Dapat meningkatkan mutu alumnus program studi pendidikan sehingga almamater UNNES semakin dipercaya oleh masyarakat.

### **3. Manfaat bagi sekolah latihan**

Dapat memperoleh informasi terbaru mengenai perkembangan dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Peraturan Rektor No 9 Tahun 2010)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B Dasar Pelaksanaan**

Dasar – dasar pelaksanaan PPL UNNES antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

- b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
- 
- 2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
  - 3. PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP No 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
  - 4. Keppres No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - 5. Permendiknas No 59 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja UNNES
  - 6. Keputusan Rektor UNNES Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES
  - 7. Keppres Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - 8. Permendiknas Nomor 8 Tahun 2011 tentang Strata Universitas Negeri Semarang

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
13. Keputusan Rektor UNNES Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
14. Keputusan Rektor UNNES Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **C Tugas – Tugas Kelompok Pelaksana PPL**

#### **1. Guru Praktikan**

Adapun tugas guru praktikan dalam PPL2 antara lain : berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan, berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali ( tidak termasuk ujian ) atas bimbingan guru pamong, melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pembelajaran, mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat latihan, menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bidang studi dan

minatnya, mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan, menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up\_load ke SIM PPL.

## 2. Dosen Pembimbing

Adapun tugas- tugas dosen pembimbing dalam kegiatan PPL antara lain: membimbing Mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah latihan, membimbing Mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku, hadir sekurang-kurangnya 3 kali di sekolah latihan dan melakukan koordinasi dengan guru pamong dalam hal penilaian, mengikuti upacara penerjunan, penyerahan, dan penarikan mahasiswa ke dan dari sekolah, apabila sekolah latihan tidak ada dosen koordinator, mengevaluasi dan mengesahkan/menvalidasi laporan PPL2, mengolah nilai PPL 2 mahasiswa, yang berasal dari guru pamong dan dari dosen pembimbing, kemudian mengentri nilai akhir ke sikadu.

## 3. Guru Pamong

Tugas guru pamong dalam pelaksanaan PPL2 antara lain : menjalin kerjasama dengan mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan koordinator guru pamong, membimbing maksimal 4(empat) orang mahasiswa praktikan, mengkomunikasikan kepada koordinator dosen pembimbing/dosen pembimbing jika ada mahasiswa bermasalah, mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa minimal 7 (tujuh) kali latihan dan 1 (satu) kali ujian, membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan non kependidikan, melaporkan/menyerahkan nilai PPL 2 kepada dosen Pembimbing.

## **D Kompetensi dan Profesionalisme Guru**

Menurut W. Robert Houston : *competence ordinarily is defined as adequacy for atask or as proseseion of require knowledge, skills and abilities. Competency is concerned what people can do rather than they know.*

Dengan demikian kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya/dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun Rencana Pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik;
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan;
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Selain dari tiga komponen tersebut, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga mempunyai sikap dan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat. Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang di punyainya.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi professional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan

dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Disamping itu pemahaman dan penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru dan penampilan diri sebagai panutan anak didiknya.

## **E Perangkat Pembelajaran Kurikulum**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)
2. Program Semester (*Semester Plan*)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kelender Pendidikan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang ada dan berlaku di sekolah latihan, setiap hari senin sampai dengan kamis dimulai pukul 07.15 s/d 12.40 WIB, dan hari jum'at dimulai pukul 07.00 s/d 10.25 WIB, sedangkan pada hari sabtu dimulai dari pukul 07.00 s/d 12.00 WIB.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan bertempat di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang yang berada di Jl. Elo Jetis No. 33 Magelang. Sedangkan secara administrasi berada di Kelurahan Kedungsari Kota Magelang, Jawa Tengah.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi kedalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 sesuai jadwal masing-masing Fakultas.

2. Penerjunan PPL

Sesuai dengan keputusan UPT PPL UNNES, penerjunan PPL dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 di depan rektorat UNNES.

3. Pelaksanaan PPL

- a. PPL 1

PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL I adalah orientasi dan observasi disekolah latihan yang meliputi bagaimana proses

pembelajaran di sekolah, media dan metode pembelajaran yang digunakan serta proses evaluasi di sekolah latihan.

b. PPL II

PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Adapun pelaksanaan kegiatan PPL II meliputi:

1) Persiapan perangkat pembelajaran

Dalam persiapan perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat membuat Prota (program tahunan), Promes (program semesteran), Alokasi waktu, silabus, RPP, yang disesuaikan dengan kalender pendidikan dibawah bimbingan guru pamong.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan variasi pendidikan yang meliputi penggunaan media, metode, pengelolaan kelas, dan juga penguasaan materi.

3) Pelaksanaan program remedial

Kegiatan remedial dilaksanakan setelah kegiatan ujian dilaksanakan dengan memberikan pengulangan materi pada bagian-bagian yang belum dikuasai siswa. Data tersebut dapat dilihat pada peta distribusi penguasaan materi pada tiap-tiap soal ulangan yang telah dikerjakan.

4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa praktikan adalah ekstra kurikuler Pramuka.

c. Penarikan PPL

Secara prosedural penarikan PPL dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012 dengan upacara penarikan di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan dalam 2 tahap utama, antara lain:

1. Persiapan perangkat pembelajaran

Kegiatan persiapan perangkat pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuatan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan juga RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dan persiapan materi serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan kalender pendidikan disekolah latihan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan diarahkan dan dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan disekolah dan disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah diberikan oleh guru pamong dan sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dibuat. Materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa praktikan geografi adalah materi bab I tentang Memahami kondisi perkembangan Negara di Dunia dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi ciri-ciri Negara berkembang dan Negara Maju untuk kelas IX.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Proses bimbingan oleh guru pamong

Guru pamong untuk mahasiswa pendidikan geografi di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang adalah Bapak Johan Fitriyanto, S.Pd. Proses bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap hari sebelum dan sesudah proses pembelajaran dimulai. Adapun materi bimbingan yang dilasakan meliputi proses pembuatan RPP, persiapan materi ajar, persiapan media serta persiapan alat evaluasi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun jadwal bimbingan dengan guru pamong secara terinci terlampir dibagian lampiran.

2. Proses bimbingan oleh dosen penguji

Dosen penguji mahasiswa pendidikan Geografi di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang adalah Bapak Drs. Apik Budi Santoso,

M.Si. Selama kegiatan PPL, proses bimbingan dengan dosen penguji dilaksanakan sekali yang secara langsung bertatap muka (dosen penguji datang ke sekolah latihan). Bimbingan yang telah dilaksanakan meliputi bimbingan penyusunan Prota (program tahunan), Promes (program semester), Silabus, serta penyusunan RPP.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL di Lapangan**

Dalam pelaksanaan PPL II di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang, penulis menemui berbagai faktor baik yang mendukung maupun menghambat kegiatan PPL. Adapun secara terperinci faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
  - a. Penerimaan yang baik oleh seluruh elemen atau warga SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang.
  - b. Tersedianya Fasilitas hotspot sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam mencari bahan pembelajaran guna lancarnya kegiatan pembelajaran.
  - c. Sikap ramah dari guru pamong dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan perangkat pembelajaran.
  - d. Kemampuan intelektual siswa yang tinggi sehingga mempermudah terjalannya interaksi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Faktor penghambat
  - a. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan secara cepat walaupun ada sistem *online*.
  - b. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung bagi mata pelajaran yang diajarkan oleh praktikan.
  - c. Kurangnya jam pembelajaran yang diberikan bagi mata pelajaran yang diajarkan oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang yang telah dilaksanakan selama lebih kurang 3 bulan terhitung mulai tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 dan bertempat di SMP NEGERI 3 MAGELANG Kota Magelang, telah memberikan pengalaman lapangan yang tidak didapatkan oleh mahasiswa praktikan di kampus tentang dunia pembelajaran di sekolah. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan antara lain tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran, serta bagaimana penguasaan kelas agar peserta didik dalam hal ini siswa mampu menerima materi yang kita sampaikan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Adapun saran yang dapat diberikan praktikan demi kemajuan kegiatan belajar mengajar di SMP NEGERI 3 MAGELANG yaitu antara lain, perlu adanya penambahan alat pendukung bagi mata pelajaran geografi demi kemudahan penyampaian serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, kemudian juga perlu adanya penambahan jam efektif, karena dengan materi yang banyak dan jam efektif yang kurang tentu saja tidak akan dapat tersampaikan semua materi yang ada.

## 2. Bagi UNNES

Sedangkan saran yang dapat diberikan praktikan bagi UNNES selaku penyelenggara PPL adalah perlu adanya pembekalan yang sesuai dengan keadaan di lapangan atau di sekolah tempat latihan agar nantinya praktikan bisa lebih optimal dalam menjalankan kegiatan PPL tersebut.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang lebih kita kenal dengan sebutan PPL merupakan salah satu bentuk atau aplikasi terhadap ilmu yang telah diterima ketika menuntut ilmu dibangku perkuliahan untuk selanjutnya digunakan ketika terjun langsung di masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Sehingga mahasiswa praktikan diharapkan dapat memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi pedagogik. PPL ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang dan telah menempuh persyaratan tertentu serta telah layak untuk mengikuti PPL. Pada pelaksanaannya PPL terbagi atas dua bagian yaitu PPL I yang berisikan observasi terhadap sekolah melalui managemennya serta PPL II yang berisikan praktik mengajar, serta praktik langsung bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Dalam hal ini penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Sedangkan refleksi diri ini disusun berdasarkan atas pengalaman dari penulis setelah menempuh kegiatan PPL I atau observasi terhadap manajemen yang ada, yaitu observasi terhadap kinerja Kepala Sekolah beserta jajarannya, administrasi, sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Magelang yang dilakukan selama 2 minggu yaitu terhitung sejak tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL I adalah sebagai berikut:

### A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran terpadu yang merupakan gabungan dari berbagai ilmu sosial yang meliputi mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi serta ekonomi. IPS terpadu ini membahas tentang fenomena – fenomena alam yang ada disekitar serta kehidupan sosial yang ada di masyarakat yang nantinya dapat diterapkan oleh siswa ketika terjun langsung di masyarakat.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPS

Pada pelaksanaannya mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cenderung membosankan karena banyak menuntut siswa untuk banyak membaca, menggambar maupun menghafal. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa budaya membaca kurang ditekuni oleh banyak orang terutama siswa. Disamping itu terlalu banyak materi pelajaran IPS yang harus dibahas atau disampaikan kepada siswa, sedangkan waktu efektif untuk penyampaian materi di sekolah begitu singkat. Hal inilah yang menjadikan penyampaian materi IPS kurang maksimal.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

PBM yang ada di tiap lembaga pendidikan tidaklah lepas dari peran sarana maupun prasarana sebagai penunjang kegiatan PBM yang ada. Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Magelang secara umum sudah cukup memadai. Dalam pelaksanaannya sarana pendukung yang ada tersebut berupa perpustakaan, komputer, mushola, dan laboratorium IPA. Sedangkan laboratorium IPS sendiri belum diketemukan di SMP Negeri 3 Magelang ini. Media yang digunakan berupa buku-buku yang relevan, peta, globe, atlas serta media elektronik seperti LCD dan laptop. Meskipun dalam jumlah terbatas namun media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang didalam kegiatan belajar mengajar.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong khususnya untuk mata pelajaran IPS bernama Johan Fitriyanto, S.Pd. Untuk kualitas maupun kinerja beliau tidak diragukan lagi mengingat pengalaman serta kesabaran beliau dalam mendidik siswa ketika pelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan khususnya untuk program IPS Geografi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang ini bernama Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Beliau merupakan ketua jurusan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Melalui beliau kami sebagai mahasiswa praktikan mendapat berbagai ilmu yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal saat pelaksanaan PPL II.

**D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik. Didukung dengan fasilitas yang cukup memadai, maka kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik pula. Meskipun penggunaan sarana prasarana masih belum optimal namun kemampuan guru dalam menyampaikan materi sudah sangat baik sehingga tidak mengurangi tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Ketika berada dibangku perkuliahan mahasiswa praktikan telah menempuh 124 SKS yang terdiri atas MKU (Mata Kuliah Umum) serta MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dan telah melaksanakan kegiatan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus belajar lebih banyak lagi dan untuk mempraktikkan terhadap apa yang telah dipelajari ketika berada di bangku perkuliahan.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I**

Selama mengikuti kegiatan PPL mahasiswa praktikan mendapat berbagai manfaat diantaranya untuk melatih mental ketika berada di

lingkungan formal sebelum nantinya benar - benar terjun di dunia kerja, mahasiswa praktikan dapat belajar atau bertukar pengalaman kepada guru - guru disekolah tempat praktik mengajar, serta dapat melatih diri sendiri ketika hidup bermasyarakat dengan lingkungan baru.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES**

Adapun saran yang dapat diberikan praktikan bagi perkembangan tempat praktikan khususnya dalam pelaksanaannya PBM di SMP Negeri 3 Magelang, adalah para pendidik yang ada di SMP Negeri 3 Magelang lebih meningkatkan kedisiplinan baik itu guru maupun siswa pada khususnya, di dalam kelas juga perlu proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum standar pendidikan yang ada di sekolah sehingga penyampaian materi menjadi lebih mudah dan siswa tidak mudah merasa bosan dalam menerima materi, penggunaan serta ketersediaan media sebagai sarana pendukung juga lebih diperhatikan. Selain itu para staf pengajar lebih aktif dalam mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang ada.

Sedangkan bagi UNNES sendiri lebih meningkatkan kemampuan maupun keterampilan calon praktikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi sehingga UNNES mendapat nama baik di tempat para praktikan di terjunkan di sekolah- sekolah.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Praktikan

Johan Fitriyanto, S.Pd

Khabul Nur Pratomo

NIP.197410122006041005

NIM 3201407028